

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media pembelajaran berbantuan *articulate storyline 3* dalam pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ciawigebang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data observasi, ketersediaan media pembelajaran masih belum memadai, jenis media pembelajaran masih bersifat konvensional belum kebaruan, media pembelajaran telah sesuai dengan kebutuhan. Kebahasaan yang digunakan sudah sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia, kejelasan instruksi sudah jelas untuk membantu guru dan siswa dalam pembelajaran, dan tampilan media *powerpoint* masih dengan tampilan polos berwarna belum ada gambar ataupun animasi yang menarik dan pada buku teks dengan tampilan hitam putih. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks anekdot, hanya menggunakan media pembelajaran buku teks dan internet, untuk *powerpoint* jarang digunakan pada saat pembelajaran.
2. Media pembelajaran berbantuan *articulate storyline 3* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks anekdot dibutuhkan oleh guru dan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Ciawigebang. Hal ini berkaitan dengan data dari angket dan wawancara yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang baru sangat dibutuhkan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks anekdot.
3. Pengembangan media pembelajaran berbantuan *articulate storyline 3* untuk pembelajaran teks anekdot berhasil dibuat. Melalui tahapan analisis kebutuhan guru dan siswa dari data observasi, angket, dan wawancara, kemudian perancangan media pembelajaran didapat setelah data analisis dan dengan membuat sketsa dan membuat produk pengembangan media,

serta pengembangan media pembelajaran yang digunakan untuk menguji kelayakan media pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran telah dilengkapi dengan unsur permainan *drap and drop* didalamnya.

4. Kelayakan media pembelajaran telah diuji dengan, uji kelayakan media 80% dengan kategori sangat layak, uji kelayakan materi 73,75% dengan kategori layak, dan uji kelayakan bahasa 80% dengan kategori sangat layak. Dari hasil uji kelayakan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbantuan *articulate storyline 3* layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi teks anekdot.

## **5.2 Saran**

Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya jika ingin melakukan pengembangan media pembelajaran disarankan sampai tahap evaluasi. Agar media pembelajaran dapat diimplementasikan kepada siswa di sekolah dan dapat diketahui keefektifan media pembelajaran setelah dievaluasi.